

MENINGKATKAN PERSONAL BRANDING DENGAN MEMBUAT LINKEDIN DI SMK IKHLAS JAWILAN SERANG

Nurul Aulia¹, Jaka Wardana², Siti Maesaroh³

Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang, Kota Serang

Email : nurulaulia1712@gmail.com¹, jwardana29@gmail.com², sitimaysrh28@gmail.com³

Abstrak

Di era digital yang semakin berkembang, persaingan dalam dunia kerja semakin ketat. Para pencari kerja (pencaker) dituntut untuk tidak hanya memiliki kemampuan teknis yang baik, tetapi juga mampu membangun citra diri atau Personal Branding yang kuat. Personal Branding dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi pencari kerja, terutama ketika ingin menonjol di hadapan perusahaan atau perekrut. LinkedIn sebagai platform profesional yang didesain untuk jaringan karir, dapat menjadi solusi alternatif yang efektif. LinkedIn memungkinkan pencari kerja untuk membangun personal branding secara profesional tanpa harus bergantung pada calo. Melalui LinkedIn, pencari kerja dapat menampilkan portofolio, pengalaman kerja, serta keterampilan yang dimiliki secara transparan, yang pada gilirannya dapat menarik minat perekrut tanpa perlu melalui jalur ilegal.

Kata Kunci : Personal Branding, Pencaker, Karir

Abstract

In the increasingly developing digital era, competition in the world of work is getting tighter. Job seekers are required to not only have good technical skills, but also be able to build a strong self-image or Personal Branding. Personal Branding can provide a competitive advantage for job seekers, especially when they want to stand out in front of companies or recruiters. LinkedIn as a professional platform designed for career networking, can be an effective alternative solution. LinkedIn allows job seekers to build personal branding professionally without having to rely on brokers. Through LinkedIn, job seekers can display their portfolios, work experience, and skills transparently, which in turn can attract the interest of recruiters without having to go through illegal channels.

Keywords : Personal Branding, Job Seekers, Career

Article History

Received: Januari 2025

Reviewed: Januari 2025

Published: Januari 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI :

10.9765/Krepa.V218.3784

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.9765/Krepa.V218.3784

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[Attribution-](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[NonCommercial](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

4.0

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi di era revolusi industri 4.0 telah mengubah cara orang mempersiapkan diri untuk dunia kerja. Sebagai generasi yang akan langsung terjun ke dunia kerja, siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) harus memiliki kemampuan tidak hanya dalam bidang teknis, tetapi juga dalam membangun citra profesional atau personal branding.

Personal branding sangat penting untuk menonjolkan keahlian dan kompetensi, terutama di tengah persaingan tenaga kerja yang semakin ketat.

LinkedIn, sebuah jejaring sosial profesional yang dimaksudkan untuk menghubungkan individu dengan dunia kerja, adalah salah satu platform yang sangat baik untuk mendukung personal branding. LinkedIn memungkinkan pengguna, termasuk siswa SMK, untuk menampilkan profil profesional, sertifikasi, dan portofolio yang dapat menarik perhatian calon pemberi kerja atau institusi pendidikan tinggi. Namun, banyak siswa SMK yang tidak tahu bagaimana menggunakan LinkedIn untuk membantu masa depan mereka.

Menurut Timoty P.O'Brien (dalam Haroen, 2014:13) mengatakan bahwa "personal branding adalah sebuah identitas yang dimiliki atau dimunculkan oleh seseorang kepada masyarakat, sehingga dapat menghasilkan kesan kepada orang tersebut." menurut Montoya (2006), "personal branding adalah sebuah seni untuk menarik dan memelihara lebih banyak klien dengan cara membentuk persepsi publik." Pada prosesnya personal branding sendiri dapat dimanfaatkan oleh khalayak ramai sebagai salah satu upaya untuk membuat citra diri. SMK IKHLAS JAWILAN Serang merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang bertempat di Jl. Cikande-Rangkasbitung km.10 Kecamatan Jawilan Kabupaten Serang Provinsi Banten. Sasaran pengabdian kepadamasyarakat PKM kami yaitu di SMK IKHLAS JAWILAN Kabupaten Serang yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang terbuka tentang personal branding dan memberikan wawasan kepada para siswa/i mengenai LinkedIn, juga cara meningkatkan personal branding dengan media LinkedIn sebagai salah satu upaya para siswa/i mencari lapangan pekerjaan dikemudian hari. Semakin majunya perkembangan zaman dan persaingan globalisasi yang terjadi mengharuskan siswa/i untuk memiliki pemahaman yang lebih terbuka untuk upgrade kemampuan dan memperbaiki personal branding dengan cara memanfaatkan media sosial dengan sebaik mungkin. Melihat lokasi, maka sudah menjadi kewajiban bagi perguruan tinggi untuk membantu memberikan sosialisasi bagaimana memulai personal branding dengan baik dan benar kepada para siswa/i.

Penelitian ini bertujuan untuk mengajak para Generasi Milenial untuk menggunakan Media Sosial mereka dengan bijak. Media Sosial ini jika kita tidak menggunakan dengan baik maka akan membawa pengaruh buruk terhadap kita, apalagi para Generasi Milenial yang memiliki pemikiran yang masih sangat labil.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Personal Branding.

Personal branding adalah proses membangun dan mengelola citra atau persepsi seseorang di mata orang lain, baik secara profesional maupun personal, menurut Montoya dan Vandehey (2005). Menunjukkan nilai, kemampuan, dan keunggulan unik seseorang adalah tujuan dari personal branding. Personal branding menjadi alat penting bagi siswa SMK untuk menonjolkan kemampuan teknis dan prestasi mereka, menarik perhatian dunia bisnis dan akademis. Individu yang memiliki personal branding yang kuat dapat membantu mempersiapkan diri untuk menghadapi persaingan di dunia kerja. Menurut Dede Bonar (2019), cara orang menggunakan teknologi untuk membangun citra profesional sangat memengaruhi personal branding di era digital. Akibatnya, platform online seperti LinkedIn

dapat menjadi alat strategis bagi siswa SMK untuk memulai membangun personal branding mereka.

Proses mempromosikan diri secara teratur untuk menciptakan citra atau persepsi positif di mata orang lain dikenal sebagai personal branding (Montoya & Vandehey, 2005). Dalam era internet saat ini, personal branding memanfaatkan media digital sebagai platform utama (Shepherd, 2005). Personal branding yang kuat dapat membantu orang memperkuat reputasi mereka, menjadi lebih kredibel, dan menemukan peluang pekerjaan baru (Labrecque et al., 2011).

2. LinkedIn sebagai Platform Personal Branding yang Profesional.

LinkedIn adalah platform jejaring sosial profesional terbesar di dunia dengan lebih dari 900 juta pengguna aktif di seluruh dunia, yang memungkinkan penggunanya membangun profil profesional, memperluas jaringan, dan menemukan peluang karier. LinkedIn dapat membantu siswa SMK menampilkan portofolio, pengalaman magang, dan sertifikasi terkait bidang keahlian mereka, serta memperluas jaringan profesional (Chauhan, 2021).

LinkedIn adalah salah satu platform media sosial profesional terbesar di dunia yang memungkinkan penggunanya untuk membangun jaringan profesional, berbagi pengalaman, dan menunjukkan keterampilan mereka. Platform ini menawarkan fitur seperti profil profesional, rekomendasi, dan sertifikasi yang mendukung personal branding seseorang (Zide et al., 2014). Dengan menggunakan LinkedIn dengan benar, orang dapat membangun hubungan kerja yang kuat, mendapatkan peluang kerja, dan meningkatkan visibilitas industri mereka (Ollington et al., 2013).

3. Peran Kehadiran Digital dalam Meningkatkan Karier

Kehadiran digital sangat penting di era saat ini untuk membangun karier (Khedher, 2015). Media sosial profesional seperti LinkedIn membantu individu mempresentasikan diri mereka dengan strategis untuk menarik perhatian pemberi kerja dan rekan kerja potensial (Van Dijck, 2013). Profil LinkedIn yang lengkap dan terorganisir dapat meningkatkan kepercayaan orang lain karena menunjukkan keseriusan dalam membangun karier (DeKay, 2009).

4. Pentingnya LinkedIn untuk Siswa SMK

Siswa SMK menghadapi tantangan untuk menunjukkan bahwa mereka memiliki keterampilan yang siap kerja di tengah persaingan yang ketat. Sejak awal, LinkedIn dapat membantu mereka menumbuhkan kesan profesional. Andriani (2020) menyatakan bahwa siswa yang menggunakan LinkedIn memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan perhatian perusahaan daripada siswa yang tidak menggunakannya. Ini disebabkan oleh fakta bahwa LinkedIn bukan hanya sarana untuk mencari pekerjaan tetapi juga sarana untuk membangun reputasi dan branding pribadi secara online.

Kehadiran digital sangat penting di era saat ini untuk membangun karier (Khedher, 2015). Media sosial profesional seperti LinkedIn membantu individu mempresentasikan diri mereka dengan strategis untuk menarik perhatian pemberi kerja dan rekan kerja potensial (Van Dijck, 2013). Profil LinkedIn yang lengkap dan terorganisir dapat meningkatkan kepercayaan orang lain karena menunjukkan keseriusan dalam membangun karier (DeKay, 2009).

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Personal Branding di LinkedIn.

Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan personal branding di LinkedIn adalah sebagai berikut:

- 1) Konsistensi Konten: Membuat konten yang relevan dan terkait dengan bidang keahlian tertentu.
- 2) Interaksi Jaringan: Melalui komentar, diskusi, dan berbagi konten, Anda dapat membangun hubungan dengan orang yang bekerja dengan Anda.
- 3) Penggunaan Kata Kunci: Meningkatkan visibilitas profil LinkedIn dengan menggunakan kata kunci yang relevan.
- 4) Portofolio Digital: Menampilkan pengalaman dan kemampuan melalui hasil proyek atau pekerjaan (Kreutzer, 2014).

6. Manfaat Branding Individu melalui LinkedIn

Pengguna LinkedIn yang aktif memiliki kemungkinan lebih besar untuk mendapatkan pekerjaan atau membangun reputasi dibandingkan dengan orang-orang yang tidak menggunakan platform tersebut (Guiseppe, 2020). LinkedIn juga menjadi alat penting bagi individu untuk memperluas jaringan profesional mereka, mendapatkan informasi industri, dan tetap relevan di tengah perubahan pasar kerja global (Tifferet & Vilnai-Yavetz, 2014).

7. Teknik Membuat Profil LinkedIn yang Menarik

- 1) Isi Bagian Profil. Anda diminta untuk mengisi informasi tentang pekerjaan saat ini, pengalaman kerja sebelumnya, keterampilan, dan riwayat pendidikan. Usahakan untuk mengisi semua informasi secara jelas dan utuh.
- 2) Gunakan Kata Kunci. Harus menggunakan kata kunci yang tersebar di seluruh profil Anda, terutama di Summary dan Experience. Perekrut akan menggunakan LinkedIn untuk mencari calon pekerja dengan memasukkan kata kunci khusus.
- 3) Buatlah Headline dan Resume Profesional yang Menarik. Headline profesional dapat terletak di bagian atas profil dan dapat mencakup hingga 120 karakter, dan jangan lupa untuk mencantumkan nama posisi atau jabatan Anda. Pilih kata kunci yang menarik dan deskriptif. Anda bisa mengatakan, misalnya, "Recruiter, HR, Talent Management Expert" untuk menulis kesimpulan yang baik. Luangkan kemudian deskripsi dalam satu paragraf. Anda dapat menyebutkan tiga hal yang paling Anda sukai dalam karir Anda.
- 4) Isi Kolom Pengalaman: Isi posisi, tempat, dan waktu kerja Anda serta deskripsi pekerjaan di kolom Pengalaman. Anda juga dapat mencantumkan pekerjaan Anda sebelum Anda memulai pekerjaan di tempat yang saat ini Anda bekerja.
- 5) Matikan Notifikasi: Ketika Anda meng-update profil, matikan notifikasi. Karena feed profil Anda akan penuh dengan update, yang akan mengganggu orang lain. Di bagian kanan profil, Anda dapat menemukan pilihan "Notify your network?" untuk mematikan notifikasi.
- 6) Tingkatkan URL profil Anda. Uniform Resource Locator (URL) profil Anda akan dibuat dengan sendirinya saat Anda baru bergabung dengan LinkedIn. URL ini terdiri dari banyak karakter alfanumerik yang tidak beraturan. Oleh karena itu, ubah URL ini untuk menunjukkan identitas Anda. Untuk melakukannya, klik bagian "Privasi dan Pengaturan", lalu cari "Modifikasi Profil Publik" di bawah "Link Membantu". Kemudian, ganti URL di bagian "URL profil publik Anda".

- 7) Bergabunglah dengan LinkedIn Groups. LinkedIn Groups adalah tempat untuk para pengguna berbagi dan berpartisipasi dalam sebuah lingkup profesional dengan industri atau minat tertentu. Grup ini beraneka ragam jenisnya untuk para pencari kerja. Jika ingin meningkatkan prospek pekerjaan Anda, maka Anda perlu mulai membuat jejaring. Ingat bahwa kuncinya adalah kualitas, bukan kuantitas. Anda bisa saja mempunyai 500 koneksi, tetapi jika mereka adalah 500 orang yang bekerja di industri yang sama sekali berbeda dengan Anda, maka hal ini tidak akan banyak membantu.

METODE PELAKSANAAN

Sosialisasi dan pelatihan dengan cara membuat akun LinkedIn dan cara meningkatkan personal branding. Pada akhir setiap diskusi tiap tim PKM mengadakan sesi tanya jawab. Kegiatan ini menggunakan metode diskusi dan tanya jawab mengenai materi yang sudah di paparkan tentang kemasan dan labelling:

1. Apa itu LinkedIn.
2. Apa itu Personal Branding.
3. Cara membuat akun diLinkedIn.
4. Cara meningkatkan personal branding.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi berupa cara membuat akun LinkedIn dan meningkatkan personal branding pada hari Sabtu 29 Oktober 2024 di Jl. Raya Cikande - Rangkasbitung Km. 10, Jawilan, Kec. Jawilan Kabupaten Serang, Banten. Kegiatan ini dihadiri oleh Ibu kepala sekolah, Wakasek Kesiswaan dan para Siswa/i SMK Ikhlas Jawilan Serang.

Tabel 1. Rundown Acara Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

NO	JAM	ACARA	KETERANGAN
1	07.00	Titik Kumpul Panitia & Dosen	ALL
2	07.00 - 07.30	Registrasi Panitia PKM	ALL
3	07.30 - 08.00	Pemberangkatan Dari Kampus	ALL
4	08.00 - 08.45	Persiapan Pembukaan	ALL
5	08.45 - 09.10	Registrasi Peserta & Pembagian snack	Panitia
6	09.10 - 09.20	Pemukaan Sambutan Ketua PKM	MC Panitia
7	09.20 - 09.30	Sambutan Dosen Pembimbing Akademik	Muhamad Arifin,S.E.,M.M.
8	09.30 - 09.40	Sambutan Ibu Kepala Sekolah	Ibu Indria Kun Trihastuti, S.H.I
9	09.40 - 09.50	Sambutan Wakasek Kesiswaan	Bapak Mohammad Syarifuddin, S.Pd.I

10	09.50 - 10.30	Presentasi Sosialisasi	Nurul Aulia
11	10.30 - 10.40	Penyerahan Kenang-Kenangan	Perwakilan Dosen & Panitia
12	10.40 - 10.50	Penyerahan cinderamata	Perwakikilan Panitia
13	10.50 – 11.00	Penutup & Foto Bersama	ALL

Sejak awal hingga akhir acara sosialisasi antusiasme peserta sangat terasa selama acara sosialisasi, terutama saat sesi tanya jawab, di mana peserta sangat aktif bertanya mengenai materi yang telah disampaikan. Ada beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi dan diluar materi yang semuanya dijawab dan dibahas secara bersama-sama oleh Panitia yaitu mahasiswa dan juga dosen serta sharing tentang usaha mereka masing-masing.

Dari diskusi mengenai kegiatan pengabdian masyarakat, didapatkan hasil sebagai berikut; Meningkatkan pengetahuan para siswa/i tentang LinkedIn untuk meningkatkan personal branding mereka. Kegiatan PKM ini dilakukan dengan pelatihan cara membuat akun LinkedIn dan cara meningkatkan personal branding yang baik dan tepat.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan serta hasil yang telah diperoleh selama pengenalan aplikasi LinkedIn ini. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengenalan dan praktik ini bisa menjadi awal peningkatan siswa/i untuk meningkatkan personal branding dengan memanfaatkan aplikasi LinkedIn, Baik perusahaan sebagai penyedia pekerjaan maupun siswa SMK sebagai pencari peluang kerja telah mendapatkan manfaat besar dari perkembangan media komunikasi digital seperti LinkedIn, terutama dalam hal mempermudah proses komunikasi dan membangun koneksi profesional. Pencari kerja, yang merupakan pengguna LinkedIn, menggunakan profil mereka sebagai "billboard" diri mereka. Hal ini berkaitan dengan bagaimana pengguna LinkedIn secara sadar membangun konsep diri mereka sendiri, yang kemudian mengarah pada pembentukan identitas pribadi mereka sebagai individu.

Personal branding melalui platform media sosial LinkedIn merupakan hal yang penting untuk dilakukan oleh para pencari kerja, tak terkecuali bagi mereka yang berasal dari kalangan SMK atau fresh graduates. Merujuk pada hasil penelitian yang dilakukan, personal brand yang dibangun melalui profil LinkedIn bersandar pada konsep personal branding, yaitu konsep spesialisasi, kepemimpinan, kepribadian, perbedaan, kenampakan, kesatuan, keteguhan, dan nama baik. Siswa/i SMK atau fresh graduates melakukan kegiatan personal branding di platform media sosial LinkedIn dengan cara memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia dalam platform tersebut.

SARAN

Hasil Penjelasan ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi siswa/i SMK IKHLAS JAWILAN terkait Personal Branding khususnya menggunakan platform LinkedIn. Sebagai salah satu referensi dalam memahami dan mengikuti perkembangan berbasis teknologi informasi di dunia kerja, LinkedIn dapat mendorong siswa SMK untuk memahami dan membangun personal branding secara profesional melalui platform tersebut, sehingga mereka lebih siap menghadapi kebutuhan industri.

DAFTAR PUSTAKA

- <https://www.researchgate.net/publication/374523148> Pemanfaatan Teknologi Berbasis Sosial Media Linkedin Guna Efektivitas Efisiensi Permintaan dan Penawaran Kerja Di Masa Pandemi Covid-19 (diakses pada tanggal 28 November 2024)
- <https://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/jips/article/download/23760/pdf>. (diakses pada tanggal 28 November 2024)
- <https://ojs.kalbis.ac.id/index.php/kalbiscientia/article/view/2099/697> (diakses pada tanggal 28 November 2024)
- <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/76933/1/AINUL%20HAKIM-FDK.pdf> (diakses pada tanggal 30 November 2024)
- <https://ojs.unud.ac.id/index.php/sorot/article/download/100926/49815>. (diakses tanggal 30 November 2024)
- <https://investasi.unwir.ac.id/index.php/investasi/article/download/165/100/278>. (diakses tanggal 30 November 2024)
- <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mediator/article/download/3626/pdf>. (diakses pada tanggal 28 November 2024)
- journal.umc.ac.id/index.php/jike/article/download/5794/2613/18727. (diakses pada tanggal 30 November 2024)
- <https://pmb.unjani.ac.id/menjelajahi-peluang-karir-di-era-digital-keahlian-apa-yang-dibutuhkan/>
- <https://bentaracampus.ac.id/mengenal-linkedin-manfaat-dan-tips-membuatnya-bagi-mahasiswa/>
- <https://www.linkedin.com/pulse/panduan-lengkap-cara-manfaat-linkedin-untuk-mendapatkan-pekerjaan-wfkyc/>
- <https://media.neliti.com/media/publications/184446-ID-hubungan-motivasi-dan-intensitas-penggun.pdf>
- https://www.academia.edu/32350901/Pemanfaatan_LinkedIn_API_untuk_Login_dengan_Menggunakan_PHP
- <https://bentaracampus.ac.id/mengenal-linkedin-manfaat-dan-tips-membuatnya-bagi-mahasiswa/>
- <https://purwadhika.com/blog/apa-itu-linked-in-penjelasan-kegunaan-dan-manfaat-untuk-profesional>
- https://www.google.com/search?q=teknik+membuat+profil+linkedin+yang+menarik&sca_esv=abd435025af6fc0b&sxsrf=ADLYWIKjDI6myYGYjj8jIojYv04DC1aoMA%3A1735119911275&ei=J9RrZ9avEOOb4-EP6ND0-Qs&ved=0ahUKEwiW39Cv0cKKAxXjzTgGHWgoPb8Q4dUDCBA&uact=5&oq=teknik+membuat+profil+linkedin+yang+menarik&gs_lp=Egxnd3Mtd2l6LXNlcnAiK3Rla25payBtZW1idWF0IHByb2ZpbCBsaW5rZWRpbiB5YW5nIG1lbmFyaWsyCBAAGIAEGKIEMggQABiABBiiBDIIEAAYgAQYogRIwCRQ9gdY4BVwAXgBkAEAmAHH AqAB7wqqAQcwLjMuMy4xuAEDyAEA-AEBmAlGoAL0B8ICChAAGLADGNYEGEfCAg0QABiABBiwAxDGIoFwgIHEAAYgAQYDcICCBAAGAUYDRgewgIKECEY0AEYwwQYCpgDAIgGAZAGCpIHBzEuMy4xLjGgB60Y&scient=gws-wiz-serp

<https://kominfo.kotabogor.go.id/index.php/post/single/903>

https://www.google.com/search?q=teknik+membuat+profil+linkedin+yang+menarik&sca_esv=abd435025af6fc0b&sxsrf=ADLYWIKjDl6myYGYjj8jlOjYv04DC1aoMA%3A1735119911275&ei=J9RrZ9avEOOb4-EP6ND0-Qs&ved=0ahUKEwiW39Cv0cKKAxXjzTgGHWgoPb8Q4dUDCBA&uact=5&oq=teknik+membuat+profil+linkedin+yang+menarik&gs_lp=Egxnd3Mtd2l6LXNlcnAiK3Rla25payBtZW1idWF0IHByb2ZpbCBsaW5rZWRpbiB5YW5nIG1lbmFyaWsyCBAAGIAEGKIEMggQABiABBiiBDII EAAYgAQYogRIwCRQ9gdY4BVwAXgBkAEAmAHH AqAB7wqqAQcwLjMuMy4xuAEDyAEA-AEBmAIGoAL0B8ICChAAGLADGNYEGEfCag0QABiABBiwAxdGloFwgIHEAAYgAQYDcICCBAAGAUYDRgewgIKECEYoAEYwwQYCpgDAIgGAZAGCpIHBzEuMy4xLjGgB60Y&scient=gws-wiz-serp

http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab5/RS1_2017_2_2768_Bab5.pdf